



Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa dalam Investasi Saham Syariah

Ahmad Badrut Tamam¹, M. Ihsanuddin²

^{1,2}Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan,

Corresponding author: ahmad.bete@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and financial ability on Islamic stock investment interest in Islamic economics students at IAI TABAH Lamongan. Researchers want to see the factors that influence the investment interest of a student who has gained knowledge about investment or the capital market.

This research uses quantitative methods while non-probability sampling technique is saturated sampling type. Primary data used in this study by distributing questionnaires totaling 47 respondents and processed using SPSS Statistics 26.

Based on the results of the analysis, it is shown that financial literacy and financial ability have a significant effect on the interest in Islamic stock investment in Islamic economics students at IAI TABAH Lamongan.

Keywords; *Financial Literacy, Financial Ability, Investment Interest*

Pendahuluan

Kunci dalam mencapai kesejahteraan masyarakat yaitu dengan dengan kondisi perekonomian yang stabil. Para pelaku ekonomi akan mendapatkan kepastian dalam menjalankan kegiatan usaha ketika stabilitas ekonomi tercapai. Begitupun sebaliknya, ketidakstabilan perekonomian akan menimbulkan kesulitan bagi masyarakat dalam perekonomian, seperti biaya yang tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara dapat tercapai dengan adanya andil dari investasi. Ketika investasi dilakukan oleh individu atau pemerintah, sejumlah modal akan tertanam dan sejumlah pembelian barang- barang akan dilakukan yang selanjutnya digunakan dalam kegiatan produksi sehingga akan memenuhi kebutuhan di masa yang akan datang.

Di dalam investasi, terdapat dua kerangka berpikir, yaitu investasi dipandang sebagai sebuah kehendak dan investasi dipandang sebagai sebuah kebutuhan.¹ Pertama, investasi dilihat sebagai sebuah kehendak adalah saat seseorang mempunyai uang. Orang tersebut akan memilih tabungan sebagai cara untuk menempatkan kelebihan uang yang dimiliki daripada menyalurkannya untuk berinvestasi. Ketika orang tersebut mulai tertarik dalam kegiatan investasi, barulah ia akan menempatkan uangnya pada kegiatan investasi di luar tabungan atau deposito. Kedua, saat seseorang melihat investasi sebagai sebuah kebutuhan di mana orang tersebut secara langsung akan menggunakan uangnya berlebih untuk digunakan dalam kegiatan investasi.

Salah satu yang dapat menjadi tempat berinvestasi adalah pasar modal. Pasar modal merupakan tempat dimana pihak dengan dana yang berlebih (investor) dapat bertemu dengan pihak yang memerlukan dana (perusahaan) dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Para investor yang mempunyai dana berlebih dapat mengalirkan dananya tersebut untuk berinvestasi. Dengan begitu, para pengusaha akan mendapatkan bantuan dana sebagai tambahan modal untuk menjalankan dan meningkatkan kegiatan usahanya.²

Menurut Kartawinata Literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan investasi, karena tujuan investor dalam memahami literasi keuangan adalah untuk menjauhkan diri dari pelaksanaan investasi yang tidak logis, kebiasaan meniru orang lain, penipuan, dan risiko yang tidak diinginkan. Saat melakukan transaksi di pasar modal, pengetahuan yang cukup, pengalaman, dan insting berbisnis dibutuhkan untuk melakukan analisis efek-efek yang tersedia. Hal tersebut membuat peran literasi keuangan menjadi sangat penting untuk memahami produk investasi. Dengan mempunyai literasi keuangan yang cukup berharap seorang investor dalam membuat keputusan investasi dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu mendapatkan

¹ Alfian Susanto, "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Modal Minimal, Dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa," *Skripsi. Universitas Islam Indonesia* (Universitas Islam Indonesia, 2018).

² Jogyanto Hartono, *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Ed.11*, Yogyakarta: BPFE, vol. 470 hlm. : (Yogyakarta: BPFE, 2017).

return dimasa yang akan datang.³ Literasi keuangan merupakan kemampuan secara matematikal dan pengetahuan kognitif terhadap keuangan individu dalam mengambil keputusan keuangan melalui pandangan jangka pendek serta jangka panjang dan dipilih yang terbaik.

Menurut Widad Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji atau uang saku,⁴ yang berarti menunjuk situasi yang mana keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu. Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang dihasilkannya setiap periodenya.⁵ Seseorang yang menaruh minat pada investasi dapat terlihat dari upayanya untuk mencari tahu, mempelajari suatu investasi dan selanjutnya mempraktikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Kusmawati, ia mengatakan bahwa minat berinvestasi adalah perasaan untuk mau mencari tahu mengenai segala aspek dalam investasi, seperti keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan lain sebagainya.

Banyaknya jumlah mahasiswa untuk berinvestasi cukup tinggi terutama saat di awal pembelajaran, namun tidak sedikit dari mahasiswa yang mengurungkan niatnya ketika teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dipraktekkan di dunia nyata, namun dari banyaknya mahasiswa ekonomi syariah sendiri masih terdapat 28 mahasiswa ekonomi syariah IAI TABAH yang berminat pada investasi, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi mengapa hal tersebut terjadi, diantaranya adalah kemampuan finansial dalam hal ini minimnya sisa uang saku yang dapat digunakan untuk diinvestasikan, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, serta edukasi investasi yang masih terbatas dan ada beberapa kendala yang harus dihadapi dalam investasi ini terutama bagi para investor pemula jika mereka tidak memahami dengan benar tata cara berinvestasi atau risiko apa yang akan dihadapi bagi seorang investor.

Dengan adanya kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Galeri Investasi Surabaya (GIS) UINSA Surabaya dalam mensosialisasi pasar modal dan kegiatan ilmiah lainnya dapat memancing para mahasiswa untuk menjadi investor dan lebih mengenal serta berminat tentang dunia pasar modal. Serta dapat meningkatkan jumlah investor di Galeri Investasi Syariah IAI TABAH.

Berkaitan dengan hal tersebut, mahasiswa ekonomi syariah telah dibekali ilmu untuk membuat, membaca, dan menganalisis laporan keuangan. Dengan kemampuan

³ Budi Rustandi Kartawinata and Muhammad Ikhwan Mubaraq, "Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar," *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2 (2) (2018): 87–100.

⁴ Y Widad, N Diana, and M C Mawardi, "Pengaruh Edukasi Investasi Dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA (Studi Kasus Pada ...," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* (Universitas Islam Malang, 2021), <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/13282>.

⁵ Phillip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2010).

ini, mahasiswa ekonomi syariah memiliki kemampuan lebih cermat dalam melakukan analisis saham secara fundamental. Dengan demikian, keahlian mahasiswa dalam menganalisis laporan keuangan tersebut tentu dapat membantunya dalam melakukan investasi saham syariah sehingga mendapat manfaat yang sesuai dengan harapannya. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang telah dijelaskan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul: “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Saham Syariah”.

Landasan Teori

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman mengenai konsep keuangan, dan memiliki keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi.⁶ Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kecakapan untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko, keterampilan agar dapat membuat keputusan yang efektif dalam hal keuangan untuk kesejahteraan di lingkungan masyarakat.⁷

Literasi keuangan adalah kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dimana kemampuan dan pengetahuan tersebut meliputi produk keuangan, tabungan, investasi, pinjaman dan rencana keuangan di masa yang akan datang dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin, terhindar dari masalah keuangan dan meningkatkan kesejahteraan.⁸

Literasi keuangan merupakan kemampuan secara matematikal dan pengetahuan kognitif terhadap keuangan individu dalam mengambil keputusan keuangan melalui pandangan jangka pendek serta jangka panjang dan dipilih yang terbaik.⁹ Literasi keuangan juga memberi kemampuan untuk menganalisis, membaca, serta memahami pilihan keuangan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aren dan Zengin bahwa tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi preferensi dalam

⁶ Ifanda Ogix Fridana and Nadia Asandimitra, “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya),” *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 396, <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.8729>.

⁷ Farinia Fianto et al., *Materi Pendukung Literasi Finansial., Gerakan Literasi Nasional* (Jakarta: KEMENDIKBUD, 2017).

⁸ Yoga Ristanto, “Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening” (Universitas Negeri Semarang, n.d.).

⁹ Ristanto, “Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening.”

keputusan untuk berinvestasi. Seseorang yang melek terhadap literasi keuangan maka akan lebih memilih untuk membuat portofolio atau membeli ekuitas.¹⁰

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradhana menemukan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan mayoritas responden mahasiswa berusia 21 tahun dimana belum memikirkan keuangan di masa yang akan datang serta belum bisa dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu juga faktor lain dipengaruhi karena belum bekerja sehingga tidak memiliki penghasilan sebagai akibatnya investasi dalam nominal yang kecil.

Adapun indikator-indikator pada variabel ini adalah:

- a. Pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman
- b. Pengetahuan tentang asuransi
- c. Pemahaman tentang inflasi
- d. Pemahaman tentang obligasi dan resiko investasi

2. Kemampuan finansial

Kemampuan adalah kapasitas seseorang individu untuk melakukan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Pada dasarnya kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental berfikir, mealar dan memecahkan masalah.
- b. Kemampuan fisik (*Physical Ability*) yaitu kemampuan untuk melakukan segala tugas-tugas yang menggunakan kekuatan, keterampilan dan stamina.¹¹

Finansial menurut undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 adalah setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari Indonesia maupun dari luar Indonesia, yang dapat dipakai untuk konsumsi atau untuk menambah kekayaan wajib pajak bersangkutan, dengan nama dalam bentuk apapun. Dalam pengertian umum, pendapatan adalah hasil pencaharian usaha. Budiono mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil dari penjualan dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.¹² Selanjutnya pendapatan dapat di definisikan sbagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Kemampuan finansial adalah kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah atau mengelola keuangannya, baik yang didapat dari gaji atau uang saku, yang

¹⁰ Selim Aren and Asiye Nur Zengin, "Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 235 (2016): 656–663, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047> .

¹¹ Ristanto, "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening."

¹² Boediono, *Ekonomi Moneter : Seri Sinopsis Ilmu Ekonomi No. 5* (Yogyakarta: BPFE, 1992).

berarti menunjuk situasi yang mana keadaan ekonomi seseorang akan mempengaruhi pemilihan produk dan keputusan pembelian pada suatu produk tertentu.¹³ Keadaan ekonomi yang dimaksud adalah jumlah pendapatan yang dihasilkannya setiap periodenya.¹⁴

Adapun indikator-indikator pada variabel ini adalah:

- a. Pengetahuan tentang keuangan secara umum
- b. Estimasi dana untuk berinvestasi
- c. Persepsi mahasiswa terhadap nominal yang berlaku pada saat ini

3. Minat Investasi

Minat adalah bentuk sikap seseorang berupa rasa lebih suka dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan minat berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan seseorang melakukan kegiatan tertentu yang spesifik.¹⁵

Investasi merupakan istilah yang berkaitan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan harapan akan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang. Investasi didefinisikan sebagai saham penukaran uang dengan bentuk bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan. Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada finansial aset dan investasi pada real aset. Investasi finansial aset dilakukan di pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan investasi real aset dilakukan dengan membeli aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya.¹⁶

Seseorang yang menaruh minat pada investasi dapat terlihat dari upayanya untuk mencari tahu, mempelajari suatu investasi dan selanjutnya mempraktikan. Hal ni sejalan dengan pendapat Kusmawati, ia mengatakan bahwa minat berinvestasi adalah perasaan untuk mau mencari tahu mengenai segala aspek dalam investasi, seperti keuntungan, kelemahan, kinerja investasi, dan lain sebagainya. Pengetahuan mengenai investasi dapat diperoleh dari mana saja, termasuk pendidikan formal dan pendidikan non-formal. Dapat disimpulkan bahwa minat investasi adalah minat seseorang untuk mempelajari dan melakukan investasi dalam suatu aset.

Adapun indikator-indikator dalam variabel ini adalah:

¹³ Widad, Diana, and Mawardi, "Pengaruh Edukasi Investasi Dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA (Studi Kasus Pada)"

¹⁴ Kotler, *Manajemen Pemasaran*.

¹⁵ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat," *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi 2*, no. 2 (2011): 22–35, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4675> .

¹⁶ Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat."

- a. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
- b. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari tentang investasi
- c. Mencoba untuk berinvestasi

Hipotesis Penelitian

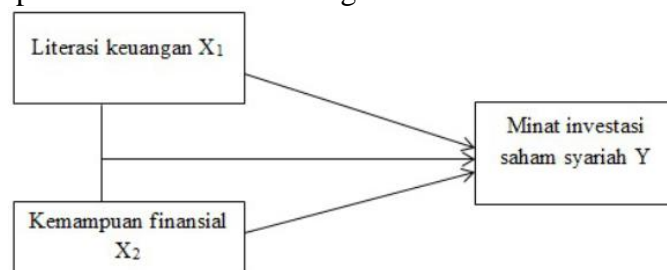
Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. $H_0 : \beta_1 \neq 0$ (ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan).
 $H_0 : \beta_1 = 0$ (tidak ada pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan)
2. $H_0 : \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan).
 $H_0 : \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH Lamongan).
3. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan).
 $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (ada pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH Lamongan).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yang ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan (X_1) dan pengaruh kemampuan finansial (X_2) terhadap minat investasi saham syariah (Y) pada mahasiswa ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan. Adapun desain dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar di atas menjelaskan bahwa garis atas adalah mencari pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan. Sedangkan garis bawah adalah mencari pengaruh kemampuan

finansial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan. Dan garis tengah adalah mencari pengaruh literasi keuangan dan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah pada mahasiswa ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan.

Untuk memperoleh data yang akurat dan jelas peneliti melakukan pengamatan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Adapun sumber data ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Sumber data primer ini ialah sumber data yang didapatkan secara langsung dalam penelitian yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan kepada mahasiswa ekonomi syariah IAI TABAH Lamongan.
- b. Sumber data sekunder adalah teknik pengumpulan data berupa riset yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku, jurnal, data badan pusat statistik, dan sumber lainnya yang berkaitan dengan focus penelitian.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan jenis Sampling Jenuh. *Nonprobability sampling* adalah metode atau teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk menjadi sampel¹⁷, sedangkan sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dimana setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel semua.¹⁸

Penelitian ini disebut penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi kasus. penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada di dalam populasi. Karena subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, maka juga disebut sensus.

Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak, dan jika peneliti ingin mengadakan penelitian populasi maka harus mengadakan pembatasan terlebih dahulu.¹⁹

Deskripsi Data

a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi

Dari hasil output diketahui bahwa t_{Hitung} sebesar 2,379 selanjutnya dikonsultasikan dengan t_{Tabel} pada taraf signifikannya 5% atau 0,05 dan $N= 47$ dengan derajat kebebasan ($df = N - 2$), jadi ($df = 47 - 2 = 45$) sehingga t_{Tabel} dari $df = 45$

¹⁷ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

¹⁸ Imam Azhar, *Panduan Penulisan Skripsi* (Lamongan: IAI TABAH Press, 2021).

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020).

adalah sebesar 2,012. Berdasarkan uji normalitas menunjukkan bahwa $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,685 > 2,012$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan variabel literasi keuangan (X_1) terhadap (Y). oleh karena $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ Sig. (p-value) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan literasi terhadap minat investasi saham syariah.

b. Pengaruh Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai F_{Hitung} sebesar 5,658 dengan taraf signifikansi 0,022 df pembilang sebanyak 1 (jumlah variabel - 1), df penyebut sebanyak 45 (jumlah data sampel - jumlah variabel), dan df total sebanyak 46 (df pembilang + df penyebut). Nilai F_{Hitung} sebesar 5,658 dan F_{Tabel} sebesar 3,20 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ mempunyai arti bahwa model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi saham syariah. Jadi, ada pengaruh yang signifikan literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah, artinya bahwa minat investasi saham syariah mampu dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 11,2% dan sisanya sebesar 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan adanya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah membuktikan bahwa faktor literasi keuangan tergolong cukup kuat untuk memprediksi minat investasi saham syariah.

c. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai f_{Hitung} sebesar 19,596 dengan taraf signifikansi 0,000 df pembilang sebanyak 1 (jumlah variabel - 1), df penyebut sebanyak 45 (jumlah data sampel - jumlah variabel), dan df total sebanyak 46 (df pembilang + df penyebut). Nilai F_{hitung} sebesar 19,596 dan F_{Tabel} sebesar 3,20 dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$ mempunyai arti bahwa model regresi yang diperoleh nantinya dapat digunakan untuk memprediksi minat investasi saham syariah.

Jadi, ada pengaruh yang signifikan kemampuan finansial terhadap minat investasi saham syariah, artinya bahwa minat investasi saham syariah mampu dijelaskan oleh variabel kemampuan finansial (X_2) sebesar 28,8% dan sisanya sebesar 71,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan adanya pengaruh variabel literasi keuangan terhadap minat investasi saham syariah membuktikan bahwa faktor literasi keuangan tergolong cukup kuat untuk memprediksi minat investasi saham syariah.

Temuan Penelitian

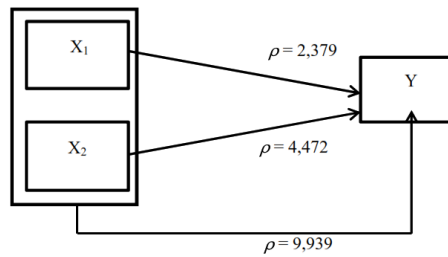
Berdasarkan deskripsi dan analisis terhadap data ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH tergolong baik, karena berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan kriteria menyatakan bahwa nilai *mean* = 31,89, dimana nilai *mean* tersebut menunjukkan bahwa Literasi Keuangan Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH tergolong baik.
2. Kemampuan Finansial Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH tergolong baik. Hal tersebut berdasarkan pada hasil analisis statistik deskriptif dan kriteria

menyatakan bahwa nilai *mean* = 32,00, dimana nilai *mean* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan finansial Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH tergolong baik.

3. Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH tergolong baik. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil analisis statistik deskriptif dan kriteria yang menunjukkan bahwa nilai *mean* = 34,17, dimana nilai *mean* tersebut menunjukkan bahwa Minat Investasi Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH tergolong baik.
4. Berdasarkan uji hipotesis Literasi Keuangan (X_1) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y), terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel tersebut. Hal tersebut dapat dilihat pada $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($3,685 > 2,012$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,334. Sedangkan kolom *R Square* merupakan koefisien determinasi. Nilai *R Square* = 0,112 atau 11,2% ini menunjukkan adanya pengaruh variabel X_1 terhadap Y sebesar 11,2% dan sisanya sebesar 88,8% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.
5. Sedangkan uji hipotesis Kemampuan Finansial (X_2) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y) terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ ($4,427 > 2,012$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan pada variabel Kemampuan Finansial Terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH. Berdasarkan Uji Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,551. Sedangkan kolom *R Square* merupakan koefisien determinasi. Nilai *R Square* = 0,288 atau 28,8%. Dan sisanya sebesar 71,2% ditentukan oleh variabel lain diluar penelitian.
6. Adapun pengujian hipotesis yang terakhir yakni Literasi Keuangan (X_1) dan Kemampuan Finansial (X_2) terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Y), terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut dapat dilihat pada $f_{Hitung} > f_{Tabel}$ ($9,939 > 3,22$) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan pada variabel Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial terhadap Minat Investasi Saham Syariah Mahasiswa Ekonomi Syariah IAI TABAH. Berdasarkan data dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,558. Sedangkan kolom *R Square* merupakan koefisien determinasi. Nilai *R square* = 0,311 atau 31,1% ini menunjukkan adanya pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 31,1% dan sisanya sebesar 68,9% ditentukan oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka analisis data Literasi Keuangan dan Kemampuan Finansial dan Minat Investasi Saham Syariah dapat digambarkan sebagai berikut:



keterangan:

X₁ : Variabel Literasi Keuangan

X₂ : Variabel Kemampuan Finansial

Y : Variable Minat Investasi Saham Syariah

Daftar Pustaka

- Aren, Selim, and Asiye Nur Zengin. "Influence of Financial Literacy and Risk Perception on Choice of Investment." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 235 (2016): 656–663. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.11.047> .
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2020.
- Azhar, Imam. *Panduan Penulisan Skripsi*. Lamongan: IAI TABAH Press, 2021.
- Boediono. *Ekonomi Moneter : Seri Sinopsis Ilmu Ekonomi No. 5*. Yogyakarta: BPFE, 1992.
- Fianto, Farinia, Risma Prismayani, Nuradi Indra Wijaya, Miftahussururi, Nur Hanifah, Meyda Noorthertya Nento, Qori Syahriana Akbari, and Nova Adryansyah. *Materi Pendukung Literasi Finansial. Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: KEMENDIKBUD, 2017.
- Fridana, Ifanda Ogix, and Nadia Asandimitra. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 396. <https://doi.org/10.24912/jmie.v4i2.8729>.
- Hartono, Jogyanto. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Ed.11*. Yogyakarta: BPFE. Vol. 470 hlm. : Yogyakarta: BPFE, 2017.
- Kotler, Phillip. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2010.
- Kusmawati. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat." *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi* 2, no. 2 (2011): 22–35. <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4675> .
- Ristanto, Yoga. "Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening." Universitas Negeri Semarang, n.d.
- Rustandi Kartawinata, Budi, and Muhammad Ikhwan Mubaraq. "Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi* 2 (2) (2018): 87–100.
- Sugiono. *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Susanto, Alfian. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Modal Minimal, Dan Motivasi Pada Minat Investasi Mahasiswa." *Skripsi. Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Widad, Y, N Diana, and M C Mawardi. "Pengaruh Edukasi Investasi Dan Kemampuan Finansial Terhadap Jumlah Investor Di Galeri Investasi BEI FEB UNISMA (Studi Kasus Pada)" *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*. Universitas Islam Malang, 2021. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/13282>.